

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kegiatan perdagangan di Indonesia memiliki peran penting dalam mendorong kegiatan ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik, perdagangan adalah kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. Perdagangan antar wilayah mempunyai peran penting dalam perekonomian masyarakat. Perdagangan antar wilayah menggambarkan rangkaian jalur perpindahan suatu barang mulai dari satu wilayah ke wilayah lain. Kegiatan perdagangan ini tidak terlepas dari proses jual-beli barang yang dilakukan oleh perusahaan dagang. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya melakukan proses penjualan produk yang diperoleh dari pihak lain tanpa mengubah atau mengolahnya terlebih dahulu.

Menurut Sujarweni (2020) penjualan adalah suatu sistem kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual-belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan. Penjualan merupakan kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai. Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya (Mulyadi:2016). Penjualan kredit memiliki daya tarik lebih besar bagi pelanggan dikarenakan pelanggan dapat memperoleh barang terlebih dahulu dan membayarnya kemudian hari. Selain itu penjualan kredit juga dapat memberikan keuntungan lebih bagi pendapatan perusahaan dikarenakan adanya kebijakan tertentu dalam proses penjualan kredit. Namun penjualan kredit sendiri memiliki kelemahan seperti adanya ketelatan menerima pembayaran dari pelanggan.

PT Tumbakmas Niagasakti merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi penjualan barang dagang. Kegiatan operasional yang dilakukan PT Tumbakmas Niagasakti menjadikan penjualan terutama penjualan kredit sebagai sumber utama pendapatan perusahaan. Kegiatan penjualan kredit merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penerimaan pembayaran atau pembayaran yang dilakukan *customer* melewati tanggal jatuh tempo yang sudah ditentukan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional membutuhkan sistem yang merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi:2016). Mengingat penjualan kredit merupakan hal yang penting bagi kegiatan operasional perusahaan maka dibutuhkan perlakuan sistem akuntansi yang baik dan benar. Sistem akuntansi penjualan adalah kumpulan kegiatan yang melaksanakan, mencatat, menjumlahkan, membuat faktur, dan memberikan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat tagihan/piutang dagang (Sujarweni:2020). Pengendalian internal merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manajemen perusahaan dan untuk menjaga aset perusahaan. Sistem akuntansi dan pengendalian internal dalam proses penjualan kredit diperlukan agar kegiatan perusahaan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul tugas akhir “**Sistem Akuntansi Penjualan Kredit di PT Tumbakmas Niagasakti**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan terkait penjualan kredit di PT Tumbakmas Niagasakti?
2. Bagaimana fungsi terkait penjualan kredit di PT Tumbakmas Niagasakti?
3. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan di perusahaan?
4. Bagaimana jaringan prosedur yang membentuk mekanisme penjualan kredit di PT Tumbakmas Niagasakti?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan terkait dengan penjualan kredit?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan topik sistem akuntansi penjualan kredit di PT Tumbakmas Niagasakti, sebagai berikut:

1. Menguraikan dan menjelaskan kebijakan yang terkait sistem akuntansi penjualan kredit di PT Tumbakmas Niagasakti.
2. Menguraikan dan menjelaskan fungsi yang terkait sistem akuntansi penjualan kredit di PT Tumbakmas Niagasakti.
3. Menguraikan dan menjelaskan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit di perusahaan.
4. Menguraikan dan menjelaskan jaringan prosedur yang membentuk mekanisme penjualan kredit.
5. Mengevaluasi sistem pengendalian internal yang terdapat di PT Tumbakmas Niagasakti terkait dengan penjualan kredit.

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis  
Pada penulisan tugas akhir ini dapat memberikan wawasan baru bagi penulis tentang sistem akuntansi penjualan kredit dan bagaimana sistem pengendalian internal di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan  
Pada penulisan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam menguraikan sistem akuntansi penjualan kredit.
3. Bagi Pembaca  
Pada penulisan tugas akhir ini dapat memberikan referensi kepada pembaca sebagai bahan acuan untuk penulisan tugas akhir selanjutnya.